

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Hal-hal yang dapat dijadikan perhatian setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran sejarah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara keseluruhan berjalan dengan baik. Dari mulai perizinan untuk melakukan observasi pra penelitian, wawancara dan melaksanakan penelitian tidak mengalami kendala yang berarti. Setelah sekolah yang menjadi lokasi penelitian memberikan izin, peneliti bersama guru mitra berdiskusi dalam menentukan materi yang cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Selanjutnya, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta perangkat pembelajaran yaitu materi, lembar kerja siswa (LKS), media pembelajaran dan instrumen penelitian. Perencanaan dilakukan sebanyak empat tindakan, pada setiap tindakan terdapat perbedaan tahapan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Kedua, pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah berlangsung dengan baik. Pelaksanaan diawali dengan menayangkan video atau menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, siswa kemudian diarahkan berpendapat dan menganalisis gambar atau video yang

Evie Aprilianty, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditampilkan. Kemudian siswa dibagi dalam 11 kelompok dan diarahkan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas lembar kerja yang memuat permasalahan, hal tersebut dilakukan dalam upaya meningkatkan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah. Siswa diarahkan untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompok kecil. Setelah selesai diskusi kelompok kecil, selanjutnya dilakukan diskusi kelompok keseluruhan. Untuk melakukan diskusi secara keseluruhan, guru mengundi kelompok yang akan melakukan presentasi dan menjadi perwakilan dari seluruh kelompok. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti yang bertindak sebagai guru bersama observer mengamati kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan indikator yang telah disusun.

Ketiga, sebelum penelitian dilaksanakan, siswa sudah memiliki potensi kemampuan berpikir yang baik pada proses selanjutnya perlu dikembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah. Namun, setelah diterapkannya model CIRC kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah mengalami peningkatan. Adapun peningkatan tersebut ditinjau dari penilaian kemampuan pemecahan masalah siswa yang dilihat dari beberapa indikator yaitu menentukan poin-poin inti dari topik permasalahan yang dikaji, mencari dan mengumpulkan informasi berupa fakta dan data serta menyusun alternatif jawaban, memberikan solusi atau alternatif jawaban dari hasil diskusi kelompok dan mempresentasikannya, serta memberikan kesimpulan dari seluruh pendapat yang muncul dalam proses diskusi.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, semua indikator cenderung naik namun yang paling banyak mengalami peningkatan adalah indikator menentukan poin inti dan menyimpulkan karena siswa lebih dapat bereksplorasi dengan sumber yang tersedia seperti wacana, gambar, buku paket ataupun sumber internet. Sedangkan yang paling sedikit peningkatannya adalah kemampuan mengajukan solusi karena dalam mengajukan solusi diperlukan kemampuan berpikir yang cukup tinggi dan juga analisis dari siswa sehingga peningkatannya hanya terjadi sedikit demi sedikit.

Keempat, pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan

pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 2 SMA Negeri Cicalengka terjadi beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya: peneliti kesulitan menentukan materi, tidak tersedianya *speaker* aktif pada saat pembelajaran sehingga siswa yang berada pada bangku belakang tidak mendengar dengan jelas, siswa cenderung menggunakan sumber dari LKS saja, buku paket atau internet, siswa cenderung mengerjakan tugas secara individu dibanding secara berkelompok, siswa cenderung ribut dan kelas kurang kondusif, ketersediaan waktu yang kurang memadai dengan rangkaian proses pembelajaran yang cukup padat dan siswa yang tidak terbiasa belajar dengan “masalah” membuat siswa mengalami kebingungan. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, peneliti berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, guru mitra dan rekan observer.

5.2 Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menjadi salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Cicalengka, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa. Saran atau rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk memperhatikan kemampuan berpikir siswa atau kognisi namun tanpa mengesampingkan pula afektif dan psikomotor. Salah satunya dengan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa agar pembelajaran yang dilalui oleh siswa menjadi lebih bermakna. Dalam pelaksanaannya, diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran, metode, ataupun teknik yang variatif. Sebagai rekomendasi, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

2. Bagi Guru

Guru dapat menyusun rencana atau merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa salah satunya kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam mengembangkan kemampuan tersebut perlu menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dalam penggunaan model ini, disarankan kepada guru untuk dapat merencanakan pembelajaran dengan baik terutama pada aspek waktu karena diperlukan perencanaan waktu yang tepat pada rangkaian proses pembelajaran yang cukup padat.

3. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam belajar secara individu maupun kelompok, terutama dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan heterogenitas siswa baik secara akademik maupun latar belakang siswa. Siswa kedepannya harus siap berkelompok dengan siapapun dan mampu mengakomodasi kemampuan setiap anggota kelompok pada kegiatan pembelajaran dalam hal ini adalah kemampuan pemecahan masalah. Indikator yang dapat dilihat dari kemampuan pemecahan masalah yaitu mengidentifikasi masalah, mencari sumber, mengajukan solusi dari permasalahan dan menyimpulkannya hal tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilalui siswa menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjadi motivasi bagi peneliti dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam mengajar. Dengan melaksanakan penelitian diharapkan dapat menjadi wawasan bagi peneliti karena memperoleh pengalaman langsung dan menjadi bekal kelak ketika terjun di lapangan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebaiknya memperhatikan materi yang akan dipelajari, wacana dan LKS serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, perencanaan waktu harus diatur sedemikian rupa karena rangkaian proses pembelajaran model CIRC

yang cukup padat. Sedangkan pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah harus diperhatikan indikator yang akan digunakan serta keterkaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memberikan manfaat dalam menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan pula mutu pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran sejarah.